Analiss Financial Satisfaction, Financial Knowledge, Dan Financial Confidence Terhadap Financial Behavior

Siti Khotimah[1], Sri Luayyi[2]
[1]KPP Bea Dan Cukai Kediri
[2]Magister Manajemen Program Pascasarjana, Universitas Islam Kadiri
Email: sitikhotimah@gmail.com

Abstract

Financial behavior is an important aspect of individual financial well-being, including for civil servants who need to manage income, expenditure, savings, investment, debt, and financial obligations responsibly. This study aims to analyze the effects of Financial Satisfaction, Financial Knowledge, and Financial Confidence on Financial Behavior among employees of the Kediri Customs and Excise Supervision and Service Office, Madya Cukai Type. The study employed a quantitative approach with a verificative explanatory research design. The population consisted of 82 employees, while 70 respondents were selected through purposive sampling based on the criteria that they were not assigned outside the city, worked in implementing positions, and were under 50 years of age. Primary data were collected using a 1–5 Likert-scale questionnaire and analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS 4.0. The results show that Financial Satisfaction has a positive and significant effect on Financial Behavior ($\beta = 0.357$; $T = 5.106$; $p < 0.001$), Financial Knowledge has a positive and significant effect ($\beta = 0.443$; $T = 6.824$; $p < 0.001$), and Financial Confidence has a positive and significant effect ($\beta = 0.212$; $T = 3.149$; $p = 0.002$). The R^2 value of Financial Behavior is 0.933, indicating that the model explains 93.3% of the variance in Financial Behavior. Financial Knowledge is the most dominant predictor. The study concludes that higher financial satisfaction, financial knowledge, and confidence in managing personal finances are associated with better financial behavior, with financial knowledge showing the strongest effect in the research model.

Keywords: Financial Satisfaction; Financial Knowledge; Financial Confidence; Financial Behavior.

A. Latar Belakang Teoritis

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan bagian penting dari kesejahteraan individu karena keputusan mengenai penggunaan pendapatan, pengendalian pengeluaran, tabungan, investasi, utang, dan pemenuhan kewajiban akan memengaruhi keamanan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam tesis ini, financial behavior diposisikan sebagai perilaku nyata individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara bertanggung jawab. Konteks tersebut relevan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), termasuk pegawai Bea dan Cukai, yang menghadapi kebutuhan untuk menjaga stabilitas finansial pribadi di tengah tuntutan pekerjaan dan kebutuhan perencanaan masa depan.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 mencatat indeks literasi keuangan nasional sebesar 49,68%. Kondisi tersebut menegaskan bahwa peningkatan kemampuan memahami dan mengelola keuangan masih menjadi isu penting. Pada tingkat individual, perilaku keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh kepuasan terhadap kondisi keuangan dan keyakinan individu atas kemampuannya mengelola keuangan. Financial satisfaction merefleksikan penilaian subjektif seseorang terhadap kondisi finansialnya, sedangkan financial knowledge berkaitan dengan pemahaman konsep dan informasi keuangan. Financial confidence menggambarkan keyakinan individu atas kemampuan untuk mengambil dan menjalankan keputusan keuangan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum sepenuhnya konsisten. Wijaya dan Yanuar (2021) menemukan bahwa Financial Knowledge dan Financial Confidence berpengaruh terhadap Financial Behavior, sedangkan Financial Satisfaction tidak berpengaruh. Di sisi lain, literatur lain menunjukkan bahwa perilaku, pengetahuan, dan persepsi finansial saling berkaitan dengan kepuasan serta kesejahteraan keuangan (Arifin, 2018; Atlas et al., 2019). Perbedaan hasil tersebut memberikan ruang untuk menguji hubungan ketiga faktor tersebut pada konteks organisasi publik yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Financial Satisfaction, Financial Knowledge, dan Financial Confidence terhadap Financial Behavior pada pegawai Kantor Pengawasan

dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Kediri. Penelitian diharapkan memberikan manfaat praktis bagi pengembangan edukasi dan pengelolaan keuangan pegawai serta memperkaya bukti empiris mengenai determinan perilaku keuangan.

Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis

Financial Satisfaction dan Financial Behavior

Financial satisfaction merupakan penilaian subjektif individu mengenai sejauh mana kondisi keuangannya dinilai memadai dan memuaskan. Kepuasan tersebut dapat tercermin dari persepsi terhadap pendapatan, kemampuan memenuhi kebutuhan, tabungan atau aset, dan keamanan finansial. Sahi (2013) menempatkan financial satisfaction sebagai ukuran subjektif dari kesejahteraan keuangan. Dalam konteks perilaku, individu yang merasa kondisi keuangannya relatif memadai memiliki ruang yang lebih besar untuk mempertahankan kebiasaan pengelolaan keuangan yang terencana. Atas dasar tersebut, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H1: Financial Satisfaction berpengaruh positif terhadap Financial Behavior.

Financial Knowledge dan Financial Behavior

Financial knowledge menggambarkan penguasaan individu terhadap konsep dan informasi keuangan yang mendukung pengambilan keputusan. Pengetahuan mengenai inflasi, bunga, penyusunan anggaran, tabungan, investasi, kredit, utang, risiko, dan produk keuangan dapat membantu individu menilai konsekuensi keputusan finansial secara lebih rasional. Chen dan Volpe (1998) menekankan pentingnya literasi dan pengetahuan finansial dalam keputusan keuangan, sedangkan Hidayat et al. (2023) menunjukkan keterkaitan financial knowledge dengan financial behavior. Berdasarkan argumentasi tersebut, hipotesis kedua adalah:

H2: Financial Knowledge berpengaruh positif terhadap Financial Behavior.

Financial Confidence dan Financial Behavior

Financial confidence adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan, merencanakan masa depan, dan menghadapi risiko. Atlas et al. (2019) menunjukkan bahwa financial confidence merupakan aspek yang relevan dalam penggunaan kredit, keputusan keuangan, dan kepuasan finansial. Pada tingkat perilaku, kepercayaan diri yang memadai dapat mendukung implementasi pengetahuan keuangan menjadi tindakan nyata. Dengan demikian, hipotesis ketiga dirumuskan:

H3: Financial Confidence berpengaruh positif terhadap Financial Behavior.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian verifikatif dan explanatory research. Objek penelitian adalah pengaruh Financial Satisfaction, Financial Knowledge, dan Financial Confidence terhadap Financial Behavior pada Aparatur Sipil Negara di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Kediri. Populasi berjumlah 82 pegawai. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan kriteria: (1) pegawai tidak sedang ditugaskan di luar kota, (2) pegawai bagian pelaksana, dan (3) berusia di bawah 50 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian berjumlah 70 responden.

Data primer diperoleh melalui jawaban kuesioner dengan skala Likert 1–5. Financial Satisfaction diukur melalui kepuasan kondisi keuangan, kepuasan pendapatan, kepuasan tabungan atau aset, pemenuhan kebutuhan, dan keamanan finansial. Financial Knowledge meliputi pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan keuangan, tabungan dan investasi, kredit dan utang, risiko keuangan, serta produk keuangan. Financial Confidence meliputi kepercayaan dalam mengelola keuangan, pengambilan keputusan, perencanaan masa depan, menghadapi risiko, dan keyakinan terhadap pengetahuan. Financial Behavior meliputi pengelolaan anggaran, kebiasaan menabung, perilaku investasi, pengelolaan utang, pembayaran kewajiban, dan kontrol pengeluaran.

Analisis dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan SmartPLS 4.0. Evaluasi model pengukuran mencakup outer loading, Average Variance Extracted (AVE), Cronbach's alpha, composite reliability, Fornell–Larcker criterion, dan Heterotrait–Monotrait Ratio (HTMT). Evaluasi model struktural mencakup koefisien jalur, R^2, f^2, VIF, serta bootstrapping untuk menguji

signifikansi pengaruh dengan kriteria T-statistics > 1,96 dan p-value < 0,05.

C. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	56	80,0%
Jenis kelamin	Perempuan	14	20,0%
Usia	21–30 tahun	27	38,6%
Usia	31–40 tahun	23	32,9%
Usia	41–50 tahun	20	28,6%
Pendidikan	SMA	1	1,4%
Pendidikan	D1	16	22,9%
Pendidikan	D3	18	25,7%
Pendidikan	S1	25	35,7%
Pendidikan	S2	10	14,3%

Responden didominasi laki-laki sebanyak 56 orang (80,0%). Kelompok usia terbesar adalah 21–30 tahun sebanyak 27 orang (38,6%), dan tingkat pendidikan terbanyak adalah S1 sebanyak 25 orang (35,7%). Komposisi tersebut menggambarkan karakter sampel penelitian yang terutama berasal dari pegawai laki-laki pada kelompok usia produktif dengan latar pendidikan tinggi.

Evaluasi Model Pengukuran

Konstruk	AVE	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Financial Behavior	0,673	0,956	0,961
Financial Confidence	0,527	0,871	0,899
Financial Knowledge	0,501	0,889	0,909
Financial Satisfaction	0,546	0,881	0,906

Seluruh konstruk memiliki AVE di atas atau sama dengan 0,50 dan nilai Cronbach's alpha serta composite reliability di atas 0,70, sehingga berdasarkan indikator tersebut model memenuhi kriteria validitas konvergen dan reliabilitas. Namun, nilai HTMT yang dilaporkan dalam tesis berada pada kisaran 0,958–1,010. Karena Bab III menggunakan kriteria HTMT < 0,90, hasil ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan masih memerlukan evaluasi ulang sebelum naskah diajukan ke jurnal. Temuan ini perlu dipertahankan sebagai catatan metodologis, bukan ditutupi.

Evaluasi Model Struktural dan Pengujian Hipotesis

Nilai R^2 Financial Behavior sebesar 0,933 dengan adjusted R^2 sebesar 0,930. Artinya, Financial Satisfaction, Financial Knowledge, dan Financial Confidence secara bersama-sama menjelaskan 93,3% variasi Financial Behavior, sedangkan 6,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Berdasarkan f^2, Financial Confidence memiliki effect size 0,144, Financial Knowledge 0,613, dan Financial Satisfaction 0,361. Dengan demikian, Financial Knowledge memberikan kontribusi efek terbesar dalam model.

Nilai VIF pada model struktural adalah 4,652 untuk Financial Confidence, 4,815 untuk Financial Knowledge, dan 5,292 untuk Financial Satisfaction. Dua konstruk pertama berada di bawah batas 5 yang digunakan dalam tesis, sedangkan Financial Satisfaction sedikit melampaui batas tersebut. Oleh karena itu, potensi kolinearitas pada Financial Satisfaction perlu diperiksa kembali pada data dan model sebelum publikasi.

Hipotesis	Koefisien Jalur	T-statistics	p-value	Keputusan
H1: FS → FB	0,357	5,106	< 0,001	Diterima
H2: FK → FB	0,443	6,824	< 0,001	Diterima
H3: FC → FB	0,212	3,149	0,002	Diterima

Pengaruh Financial Satisfaction terhadap Financial Behavior

Financial Satisfaction berpengaruh positif terhadap Financial Behavior dengan koefisien jalur 0,357, T-statistics 5,106, dan p-value < 0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan pegawai terhadap kondisi keuangan, pendapatan, tabungan atau aset, kemampuan memenuhi kebutuhan, dan keamanan finansial, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Secara substantif, kepuasan finansial dapat berkaitan dengan kemampuan mempertahankan anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, dan memenuhi kewajiban tepat waktu. Temuan ini sejalan dengan konsepsi Sahi (2013) yang memandang financial satisfaction sebagai ukuran subjektif kesejahteraan finansial.

Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior

Financial Knowledge berpengaruh positif terhadap Financial Behavior dengan

koefisien jalur 0,443, T-statistics 6,824, dan p-value < 0,001. Koefisien ini merupakan yang terbesar di antara tiga variabel independen. Pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan, penyusunan anggaran, tabungan, investasi, kredit, utang, risiko, dan produk keuangan membantu individu memahami konsekuensi keputusan keuangan dan memilih tindakan yang lebih rasional. Hasil ini konsisten dengan Hidayat et al. (2023) serta sejalan dengan penelitian Wijaya dan Yanuar (2021) pada hubungan Financial Knowledge terhadap Financial Behavior. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan keuangan menjadi area intervensi yang paling kuat menurut model penelitian ini.

Pengaruh Financial Confidence terhadap Financial Behavior

Financial Confidence berpengaruh positif terhadap Financial Behavior dengan koefisien jalur 0,212, T-statistics 3,149, dan p-value 0,002. Pengaruh ini merupakan yang paling kecil dibandingkan Financial Knowledge dan Financial Satisfaction. Artinya, kepercayaan diri dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan, merencanakan masa depan, dan menghadapi risiko tetap berperan, tetapi kekuatannya relatif lebih rendah. Hasil ini konsisten dengan temuan Atlas et al. (2019) mengenai pentingnya confidence dalam keputusan keuangan dan dengan Wijaya dan Yanuar (2021) yang menemukan pengaruh Financial Confidence terhadap Financial Behavior.

Implikasi

Secara praktis, hasil penelitian mendukung penguatan edukasi dan literasi keuangan bagi pegawai karena Financial Knowledge merupakan prediktor dengan koefisien jalur dan effect size terbesar. Program dapat diarahkan pada penyusunan anggaran, pengelolaan utang, perencanaan investasi, pemahaman risiko, penggunaan produk keuangan, dana darurat, dan perencanaan pensiun. Pada tingkat individu, pegawai perlu mempertahankan kebiasaan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, menabung atau berinvestasi secara rutin, membayar kewajiban tepat waktu, serta membangun kepercayaan diri yang tetap didukung oleh pengetahuan yang memadai.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian hanya dilakukan pada KPPBC Tipe Madya Cukai Kediri dengan 70 responden, sehingga generalisasi ke seluruh ASN atau pegawai Bea dan Cukai di wilayah lain masih terbatas. Variabel penelitian hanya mencakup Financial Satisfaction, Financial Knowledge, Financial Confidence, dan Financial Behavior, sedangkan perilaku keuangan dapat dipengaruhi faktor lain seperti pendapatan, gaya hidup, financial attitude, self-control, pengalaman keuangan, lingkungan sosial, maupun tekanan ekonomi. Data diperoleh melalui kuesioner berbasis persepsi, sehingga terdapat kemungkinan bias subjektivitas. Desain penelitian juga bersifat cross-sectional karena data diambil pada satu periode tertentu.

D. Kesimpulan

Penelitian membuktikan bahwa Financial Satisfaction, Financial Knowledge, dan Financial Confidence masing-masing berpengaruh positif terhadap Financial Behavior pegawai KPPBC Tipe Madya Cukai Kediri. Secara praktis, penguatan pengetahuan keuangan menjadi prioritas utama, disertai upaya menjaga kepuasan finansial dan membangun kepercayaan diri yang berbasis pada pengetahuan.

E. Daftar Pustaka

Arifin, A. Z. (2018). Influence factors toward financial satisfaction with financial behavior as intervening variable on Jakarta area workforce. European Research Studies Journal, 21(1), 90–103. https://doi.org/10.35808/ersj/932

Atlas, S. A., Lu, J., Micu, P. D., & Porto, N. (2019). Financial knowledge, confidence, credit use, and financial satisfaction. Journal of Financial Counseling and Planning, 30(2), 175–190. https://doi.org/10.1891/1052-3073.30.2.175

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. Financial Services Review, 7(2), 107–128. https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7

Hidayat, T., Fikri, M. A., & Kusuma, D. R. (2023). Financial knowledge and financial behavior: The role of self-efficacy and financial attitudes. International Journal of Economics,

Business and Accounting Research, 7(4), 1286–1298. https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i4.10739

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022. Otoritas Jasa Keuangan.

Sahi, S. K. (2013). Demographic and socio-economic determinants of financial satisfaction: A study of SEC-A segment of individual investors in India. International Journal of Social Economics, 40(2), 127–150. https://doi.org/10.1108/03068291311283607

Wijaya, I., & Yanuar, Y. (2021). Pengaruh financial knowledge, financial satisfaction, financial confidence terhadap financial behavior. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan, 5(1), 72–76. https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10832